

ABSTRAK

Erik Sahari. Nim. 831 409 258. “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PUKULAN *FOREHAND* MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LAWAN PASIF DALAM CABANG OLAHRAGA TENIS MEJA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI I TAPA”. Ujian Hasil. Prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Jurusan Pendidikan Keolahragaan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo 2013. Dosen Pembimbing I Ruslan S.Pd,M.Pd dan Dosen Pembimbing II Hendro Kusworo S.Pd.Kor,M.Pd

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya siswa dalam melakukan pukulan *forehand* yang dilihat dari hasil belajar siswa termasuk dalam kategori kurang sekali dengan nilai rata - rata 33,75 pada cabang olahraga tenis meja. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pukulan *forehand* pada cabang olahraga tenis meja siswa kelas VIII SMP Negeri I Tapa melalui penggunaan model pembelajaran lawan pasif.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan pada siswa Kelas VIII¹ semester Genap tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah keseluruhan 20 orang. Siswa keseluruhan adalah berjenis kelamin laki-laki sejumlah 11 orang dan 9 orang perempuan dengan latar belakang yang berbeda-beda.

Adapun variabel dalam penelitian ini melibatkan (Input) masukkan, Proses dan hasil (Output). Hasil pencapaian akhir setelah adanya tindakan yakni meningkatnya hasil belajar siswa yang menentukan hasil tehnik dasar pukulan *forehand* pada cabang olahraga tenis meja yang maksimal sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan gambaran tentang pemahaman materi yang diajarkan dan daya serap yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Data yang diperoleh melalui pelaksanaan observasi menunjukkan hasil belajar pukulan *forehand* termasuk dalam kategori kurang sekali dengan nilai rata-rata 33,75 tentunya nilai ini masih sangat jauh yang diharapkan, untuk itu dilaksanakanlah siklus I sesuai rencana pembelajaran semestinya, maka evaluasi dilakukan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 68,41 namun juga belum mencapai indikator kinerja maka tetap dilakukan siklus II. Analisa hasil yang didapat pada siklus II dengan nilai rata-rata kemampuan 84,00.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pukulan *Forehand*, Lawan Pasif